

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani. 2010. Penggunaan *Somatik Cell Count* (SCC), Jumlah Bakteri dan *California Mastitis Test* (CMT) untuk Deteksi Mastitis pada Kambing. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*. 8(5):230.
- Andersen, J., R. Christensen and J. Hertel. 2007. Clinical Features and Epidemiology of Septicaemia and Meningitis in Neonates Due to *Streptococcus* in Copenhagen Country. *Acta Paediatrica*. 93:(10).
- Aziz, A. S., P. Surjowardojo dan Sarwiyono. 2013. Hubungan Bahan dan Tingkat Kebersihan Lantai Kandang Terhadap Kejadian Mastitis Melalui Uji *California Mastitis Test* (CMT) di Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Ternak Tropika*. 14(2):75.
- Bitew, M., A. Tafere and T. Tolosa. 2010. Study on Bovine Mastitis in Dairy Farms of Bahir and its Environs. *Journal of Animal and Veterinary Advances*. 9(23):2914.
- Carlton, W., M. D. McGavin and R. G. Thomson. 1995. *Special Veterinary Pathology*.
- Dinas Pertanian Kabupaten Banyuwangi. 2018. *Populasi Ternak Per Wilayah (ekor)*. Dinas Pertanian Kabupaten Banyuwangi. Banyuwangi.
- Effendi, M. H. 2008. Pembuktian *Horizontal Transfer of Resistance Genes* Melalui Uji Sensitifitas Antibiotika pada Bakteri Genus *Staphylococcus* dari Kasus Bovine Mastitis. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Hal.187.
- Effendi, M. H. 2008. Angka Prevalensi *Bovine Mastitis* dari Beberapa Peternakan Sapi Perah di Jawa Timur. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga.
- Filev, F. 1997. Occurrence and Etiology for Subclinical Mastitis in Cows. *Journal Veterinarno-meditinski Nauki*. 14(1):74.
- Forsman, P., A. Tilsala-Timisjarvi and T. Alatossava. Identification of Staphylococcal and Streptococcal causes of Bovine Mastitis using 16S-23S rRNA Spacer Regions. *Microbiology*. Hal.3491.
- Garcia, A. 2004. *Contagious vs. Environmental Mastitis. Extension Extra Dairy Science*. South Dakota State University. USA. p.4.
- Handijatno, D., W. Tyasningsih, H. E. Narumi, S. Saruji dan S. Chusniati. 2016. *Penuntun Praktikum Mikrobiologi Veteriner I Program S-1*. Universitas Airlangga. Hal.9-10.

- Herlina, N., F. Afiati, A. D. Cahyo, P. D. Herdiyani, Qurotunnada dan B. Tappa. 2015. Isolasi dan Identifikasi *Staphylococcus aureus* dari Susu Mastitis Subklinis di Tasikmalaya, Jawa Barat. Pros Sem Nas Masy Biodiv Indonesia. 1(3):414.
- Jhonson, S. K. 1994. Epizootiological aspects of *Streptococcus* spp affecting Tilapia in Texas. Elsevier.
- Khotimah, S. 2013. Kepadatan Bakteri Coliform di Sungai Kapuas Kota Pontianak. Fakultas Matematika dan IPA. Universitas Tanjung Pura. Hal. 346.
- Kurniawan, I., Sarwiyono dan P. Surjowardojo. 2014. Pengaruh *Teat Dipping* Menggunakan Dekok Daun kersen (*Muntingia calabura L.*) terhadap Tingkat Kejadian Mastitis. Jurnal Ilmu-Ilmu peternakan. 23(3):27.
- Masruroh, S. 2017. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Peternakan Sapi Perah di Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Universitas Jember. Hal. 4.
- Mirjana, Z., G. Katarina, D. Tanja and R. Ljiljana. 2018. In Vitro Evaluation Antimicrobial Potential of *Streptococcus uberis* Isolated from a Local Cheese from Shoutheastern Serbia. Departemen of Biology and Ecology Faculty of Science. University of Kragujevac. p.521.
- Nurhayati, I. S. dan E. Martindah. 2015. Pengendalian Mastitis Subklinis melalui Pemberian Antibiotik Saat Periode Kering pada Sapi Perah. Wartazoa. 25(2):074.
- Nurtini, S. dan M. Anggriani. 2014. Profil Peternakan Sapi Perah Rakyat di Indonesia. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. Hal.16.
- Poeloengan, M. 2009. Aktivitas Air Perasan dan Ekstrak Etanol Daun Encok terhadap Bakteri yang Diisoasi dari Sapi Mastitis Subklinis. Dalam: Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2009. Balai Besar Penelitian Veteriner. Bogor. Hal.300.
- Prasetyanti, D. R., C. Budiarti dan D. Harjanti. 2016. Efektifitas Daun Kersen (*Muntingia calabura L.*) dalam Menurunkan Jumlah Bakteri dalam Susu dan Peradangan pada Ambing Sapi Perah. Fakultas Peternakan dan Pertanian. Universitas Diponegoro. 19(1):11.
- Qolbaini, E. N. 2014. Karakterisasi dan Uji Kepekaan terhadap Antibiotik Isolat Bakteri *Staphylococcus aureus* Diisolasi dari Sapi Mastitis Subklinis [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Pertanian Bogor.
- Quinn, P. J., B. K. Markey, M. E. Carter, W. J. Donnelly and F. C. Leonard. 2002. Veterinary Microbiology and Microbial Disease. Blackwell Publishing. USA. p.465.

- Rahayu, S. 2015. Deteksi *Streptococcus agalactiae* Penyebab Mastitis Subklinis pada Sapi Perah di Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Hasanuddin. 11-14.
- Reece, W. O. and E. W. Rowe. Functional Anatomy and Physiology of Domestic Animal. P.282.
- Sanu, E. M., M. U. E. Sanam dan E. Tangkonda. 2015. Uji Sensitivitas Antibiotika Terhadap *Staphylococcus aureus* yang Diisolasi dari Luka Kulit Anjing di Desa Merbaun, Kecamatan Amarasi Barat Kabupaten Kupang. Jurnal Kajian Veteriner. 3(2):177-182.
- Sarudji, S., S. Chusmiati, W. Tyasningsih dan D. Handijatno. 2017. Petunjuk Praktikum Penyakit Infeksius I Program S1 Kedokteran Hewan. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Hal.9-10.
- Sharif, A., U Muhammad dan M. Ghulam. Mastitis Control in Dairy Production. Journal Agric Soc Science. 5(3):102-105.
- Shearer, J. L. and B. J. Harris. 2003. Mastitis in Dairy Goats. Florida Gainesville University. USA.
- Standar Nasional Indonesia (SNI). 2011. Cara Uji Mikrobiologi – Bagian 9: Penentuan *Staphylococcus aureus* pada Produk Pertanian. 14.
- Suarjana, I G. K., I N. K. Besung, H. Mahatmi dan K. Tono. 2017. Modul Isolasi dan Identifikasi Bakteri. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Udayana. Hal.15.
- Subronto. 2003. Ilmu Penyakit Ternak (Mammalia) 1. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. Hal.309-325.
- Sudarwanto, M. dan E. Sudarnika. 2008. Nilai Diagnostik Tes IPB Mastitis Dibandingkan dengan Jumlah Sel Somatik dalam Susu. Departemen Ilmu Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan. Fakultas Kedokteran Hewan.
- Sugiri, Y. D. dan A. Anri. 2010. Prevalensi Patogen Penyebab Mastitis Subklinis (*Staphylococcus aureus* dan *Streptococcus agalactiae*) dan Patogen Penyebab Mastitis Subklinik Lainnya pada Peternak Skala Kecil dan Menengah di Beberapa Sentra Peternakan Sapi Perah di Pulau Jawa.
- Suriasih, K., W. Subagiana dan L. D. Saribu. Ilmu Produksi Ternak Perah. Fakultas Peternakan Universitas Udayana. Hal.26-27.
- Suryowardojo, P. 2012. Penampilan Kandungan Protein dan Kadar Lemak Susu pada Sapi Perah Mastitis Friesian Holstein. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. 2(1):44.

- Surjowardojo, P. 2014. Tingkat Kejadian Mastitis dengan Whiteside Test dan Produksi Susu Sapi Perah Friesien Holstein. Fakultas Peternakan. Jurnal Ternak Tropika. 12(1):50-51.
- Sutarti, E., S. Budiharta dan B. Sumiarto. 2003. Prevalensi dan Faktor-Faktor Penyebab Mastitis pada Sapi Perah Rakyat di Kabupaten Semarang Propinsi Jawa Tengah. Jurnal Sain Veteriner. 21(1):48.
- Suwito, W. dan S. Indarjulianto. 2013. *Staphylococcus aureus* Penyebab Mastitis pada Kambing Peranakan Etawah: Epidemiologi, Sifat Klinis, Patogenesis, Diagnosis dan Pengendalian. Wartazoa. 23(1):5.
- Tirnata, L. P. 2007. Identifikasi *Staphylococcus aureus* Penyebab Mastitis dengan Uji Fermentasi Manitol dan Deteksi Produksi Asetoin pada Sapi Perah di Wilayah Kerja Koperasi Usaha Tani Ternak Suka Makmur Grati Pasuruan [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Hal.8.
- Toelle, N. N. dan V. Lenda. 2014. Identifikasi dan Karakteristik *Staphylococcus* sp. dan *Streptococcus* sp. dari Infeksi Ovarium pada Ayam Petelur Komersial. Jurnal Ilmu Ternak. Politeknik Pertanian Negeri Kupang. 1(7):34-35.
- Tuasikal, B. J., S. Estuningsih, F. H. Pasaribu dan I. W. T. Wibawan. 2012. Orientasi Dosis Iradiasi *Streptococcus agalactiae* untuk Bahan Vaksin Mastitis Subklinis pada Sapi Perah. Jurnal Ilmiah Aplikasi Isotop dan Radiasi. 8(2):84.
- Usmiati, S. dan Abubakar. 2009. Teknologi Pengolahan Susu. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian. Bogor.
- Utomo, B. dan D. P. Miranti. 2010. Tampilan Produksi Susu Sapi Perah yang Mendapatkan Perbaikan Manajemen Pemeliharaan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah. 25(1):22.
- Vliegheer, S. D., L. K. Fox., S. Piepers, S. McDougall and H. W. Barkemas. 2012. Invited Review: Mastitis in Dairy Heifers: Nature of the Disease, Potential Impact, Prevention, and Control. Journal of Dairy Science. 95(3):1028.
- Wilson, D. J., R.N. Gonzales dan H. H. Das. 1997. Bovine Mastitis Pathogens in New York and Pennsylvania: Effects on Somatic Cell Count and Milk Production. Journal of Dairy Science. United States.
- Zadoks, R. N., H. G. Allore, H. W. Barkema, O. C. Sampimon, Y. T. Grohn and Y. H. Schukken. 2001. Analysis of an Outbreak of *Streptococcus uberis* Mastitis. Journal of Dairy Science. 84(3):592.
- Zulfikri, M. 2015. Deteksi *Streptococcus agalactiae* Penyebab Mastitis Subklinis pada Kerbau Perah (*Bubalus bubalis*) di Kabupaten Enrekang [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Hasanuddin. Hal.26.